



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum pelaksanaan mendirikan sebuah bangunan, terlebih dahulu dilakukan pengadaan dan pemrosesan bahan-bahan yang akan menjadi bagian dari bangunan tersebut yang fungsinya untuk mengendalikan agar kegiatan pembangunan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Bahan-bahan konstruksi merupakan bagian terpenting dan termahal dari sumber daya dalam mendirikan sebuah bangunan. karena itu penggunaan teknik manajemen yang baik untuk membeli, menyimpan, mendistribusikan dan menghitung bahan-bahan konstruksi menjadi sangat penting

Selain manajemen yang baik, diperlukan juga perhitungan kebutuhan dari bahan yang akan dipakai dengan teliti, dimaksudkan untuk menghitung kebutuhan yang akan digunakan untuk membiayai seluruh sumber daya proyek yang meliputi : kebutuhan perencanaan, kebutuhan bahan dan peralatan yang akan digunakan dalam proses pelaksanaan pekerjaan. Perencanaan kebutuhan sangat berpengaruh sekali dalam pengajuan harga penawaran (*Bid Price*) bagi kontraktor dalam mengikuti pelelangan sebuah proyek bangunan. Oleh sebab itu perkiraan rencana bahan perlu diperhitungkan dari tahap awal proyek hingga tahap akhir proyek.

Mengenai kualitas bangunan kaitannya dengan bahan bangunan yang digunakan. Hal-hal yang mempengaruhi kualitas bahan bangunan adalah:

1. Pemilihan bahan
2. Pemilihan pemasok bahan
3. Pembelian bahan
4. Pengiriman pembelian bahan
5. Pembelian bahan
6. Penyimpanan bahan
7. Menjaga tingkat persediaan bahan



Ada masalah-masalah yang dihadapi oleh pemerintah dan masyarakat dalam masalah pembangunan perumahan yang ada. Untuk menjawab kebutuhan tersebut maka penulis

1. Analisa Harga Satuan

Untuk lebih jelasnya penulis akan membahas sebagai berikut :

- a. Menentukan kebutuhan bahan berdasarkan analisa
- b. Menentukan harga satuan bahan

2. Metode Modern

Untuk lebih jelasnya kebutuhan bahan pada analisa "Perhitungan kebutuhan bahan dengan menggunakan metode modern pada pekerjaan struktur pada gedung Rektorat Unpad Bandung dengan harga satuan bahan sebagai berikut :

Dari berbagai masalah diatas, penulis mencoba untuk menggali lebih dalam tentang salah satu bagian dari perencanaan bahan suatu proyek yaitu analisa harga satuan dengan metode MODERN sebagai bahan bahasan pada Tugas Akhir penulis kali ini. Adapun judul yang penulis ambil adalah :

“ KOMPARASI PERHITUNGAN KEBUTUHAN BAHAN DENGAN METODA MODERN DAN METODA PU PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG REKTORAT UNPAD BANDUNG”.

1.2 Ruang Lingkup Pembahasan

Secara umum, ruang lingkup pembahasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Proyek yang dianalisa adalah Proyek Pembangunan Gedung Rektorat 5 (lima) Lantai Universitas Padjadjaran Jalan Dipati ukur No. 35 Bandung
- b. Perhitungan metoda MODERN mencakup pekerjaan struktur dan arsitektur.
- c. Menghitung kebutuhan bahan berdasarkan analisa harga dengan metoda MODERN
- d. Kebutuhan bahan yang digunakan sama dengan kebutuhan bahan yang terdapat pada dokumen kontrak proyek tersebut.
- e. Koefisien-koefisien pengali dalam perhitungan bahan tiap komponen biaya telah ditentukan dan disusun dalam tabel-tabel.
- f. Mentaksir kebutuhan bahan



- g. Pada pembahasan perbandingan Metode MODERN dengan Metoda PU, hasil koefisien dari Metoda MODERN dihubungkan terhadap Metode PU/lokal kontraktor.

1.3 Identifikasi Permasalahan

Terdapat permasalahan yang terjadi didalam perhitungan analisa harga satuan metode modern diantaranya sebagai berikut :

- Dalam analisa harga satuan PU masih belum dijelaskan secara detail mengenai pemakaian bahan yang digunakan. Sedangkan pada analisa Metoda Modern bahan – bahan yang digunakan di hitung satu persatu dari bahan utama sampai bahan pelengkap.
- Dalam analisa harga satuan PU tidak di cantumkan secara langsung atau secara transparan besarnya bahan tak terduga. Sedangkan pada analisa Metoda Modern bahan tak terduga dihitung.
- Dalam analisa harga satuan PU tiap item pekerjaan tidak semua ada perhitungan peralatan. Sedangkan pada analisa metoda modern semua item pekerjaan biaya peralatan dihitung.

1.4 Maksud dan Tujuan Penulisan

Maksud dan tujuan dari suatu laporan sangat diperlukan untuk menentukan arah yang jelas, sikap dan usaha pencapaiannya agar sesuai dengan yang diharapkan. Maksud dan tujuan menyusun laporan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menjadikan mahasiswa sebagai insan intelektual yang mempunyai karakter sebagai tenaga yang terampil dalam bidang perencanaan konstruksi pada khususnya. Serta mampu bersaing setelah keluar dari bangku perkuliahan
2. Memberikan gambaran yang jelas mengenai suatu analisa harga satuan pekerjaan khususnya analisa harga satuan cara Metoda MODERN
3. Mengetahui lebih rinci mengenai biaya suatu proyek konstruksi
4. Diharapkan mahasiswa lebih mahir lagi dalam menaksir biaya suatu proyek konstruksi



5. Mengetahui dan menyadari pentingnya suatu perencanaan yang matang serta ketelitian perhitungan pada kegiatan suatu proyek konstruksi.

5.1 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi laporan ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis berusaha memberikan latar belakang penulisan dan identifikasi permasalahan, ruang lingkup penulisan, maksud dan tujuan dari permasalahan tersebut serta sistematika penulisannya yang dapat memberi gambaran yang jelas dan lengkap mengenai permasalahan yang akan dibahas.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menyajikan pengertian-pengertian anggaran biaya, faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran biaya, sistematika analisa biaya, volume (kubikasi pekerjaan). Harga Satuan Pekerjaan (HSP).

BAB III PERHITUNGAN KEBUTUHAN BAHAN

Pada bab ini penulis memberikan penjelasan tentang volume pekerjaan, cara-cara perhitungan atau rumus-rumus yang digunakan dalam menganalisa kebutuhan bahan dan koefisien-koefisien pengali pada tiap pekerjaan serta perhitungan-perhitungan tiap pekerjaan dengan metode analisa harga satuan dengan cara Metode MODERN

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menghubungkan hasil dari Metoda PU terhadap Metode MODERN. Menganalisis perbandingan pekerjaan antara Analisa Bahan Satuan Metoda PU dan Metoda Modern serta menganalisis sebab – sebab yang membedakan perhitungan antara Metoda PU dengan Metoda MODERN



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyajikan kesimpulan dari penulisan Tugas Akhir ini mengenai perbandingan hasil perhitungan Analisa Harga Metoda MODERN dengan Analisa Harga Satuan metode PU dan saran-saran yang berkaitan dengan pembahasan.

LAMPIRAN

Berisikan tentang data-data perencanaan dan tabel-tabel yang berhubungan dengan Proyek Pembangunan Gedung Rektorat UNPAD Bandung

